

**PENGUJIAN BERBAGAI KONSENTRASI LARUTAN PUPUK KANDANG YANG
DIMASAK DAN TIDAK DIMASAK PADA PERKECAMBAHAN DAN
PERTUMBUHAN VEGETATIF PADI GOGO (Studi awal dalam upaya
pemanfaatan lahan minim air)**

Heni Purnamawati¹⁾

Pada kondisi kering penyerapan hara melalui akar dapat terganggu maka sebagai alternatif pupuk dapat diberikan melalui daun. Pada penelitian ini dicobakan untuk memanfaatkan pupuk kandang sapi sebagai pupuk cair disemprotkan melalui daun. Dari berbagai literatur, pemanfaatan pupuk kandang sebagai pupuk cair telah banyak dilakukan pada tanaman hortikultur tapi belum dicobakan pada padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh hambatan pupuk kandang cair yang dimasak dan tidak dimasak pada perkecambahan dan pertumbuhan padi gogo serta mengamati pengaruh hambatan berbagai konsentrasi pupuk kandang cair pada perkecambahan dan pertumbuhan padi gogo. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca Kebun Percobaan Cikabayan IPB dari bulan 4 September hingga 28 Oktober 2004. Padi gogo mendapat perlakuan pupuk kandang cair yang dimasak dan tidak dimasak dalam konsentrasi 100, 200, 300 dan 400 cc/liter. Pada penelitian ini pupuk cair hanya dicobakan pada padi hingga berumur 7 MST. Dari hasil penelitian tidak ditemukan adanya efek penghambatan perkecambahan dengan pemberian pupuk kandang cair yang dimasak maupun yang tidak dimasak. Pemberian pupuk kandang cair hingga 200 cc/L tidak menunjukkan perbaikan pertumbuhan padi dibanding kontrol bahkan pemberian hingga 400 cc/L cenderung menghambat pertumbuhan. Pemberian pupuk kandang cair meningkatkan konsentrasi hara NPK dalam tanaman.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen BDP, FAPERTA-IPB)